BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Pengunaan Sistem Informasi Pembelian dan Pemesanan pada CV. KDT Bandung yang ada pada saat masih belum optimal dalam proses pembelian dan pemesanannya, hal ini dikarenakan dari proses pembelian sampai proses penulisan laporannya masih memakai cara manual sehingga sering kali ada arsip-arsip yang hilang. Untuk alur data Sistem Informasi Pembelian dan Pemesanan yang sedang berjalan di CV. KDT Bandung akan di uraikan menggunakan flowmap, Diagram Konteks, dan DFD (Data Flow Diagram).

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi CV. KDT Bandung adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Faktur Pembelian
   Alias : Faktur Pembelian dibayar
   Sumber : Bagian Penjualan
   Rangkap : 2 (dua) lembar

Item Data : Tanggal, No Faktur, Nama Barang, Jumlah Barang, Harga Satuan, Total, Uang Muka

Deskripsi : Digunakan sebagai bukti transaksi

2. Nama Dokumen : Surat Pengiriman Barang

Sumber : Bagian Penjualan

Rangkap : 2 (dua) lembar

Item Data : No Surat, No Faktur, Tanggal, Nama Pelanggan, Jumlah Barang, Nama Pengirim

Deskripsi : Sebagai informasi barang yang akan dikirim ke pelanggan.

3. Nama Dokumen : Surat Permintaan Bahan Baku

Sumber : Bagian Penjualan

Rangkap : 2 (dua) lembar

Item Data : Tanggal, Nama Supplier, Nama Barang, Jumlah Barang, Harga Satuan, Total Harga

4. Nama Dokumen :Laporan Pemesanan

Sumber :Bagian Penjualan

Rangkap :1 (satu) lembar

Item Data : No Faktur, Tanggal, Nama Pelanggan, Jumlah Barang, Total, Uang Muka

Deskripsi : Sebagai keterangan laporan pemesanan yang akan diberikan kepada manajer

5. Nama Dokumen : Laporan Produksi
   Sumber : Bagian Produksi
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item Data : No Produksi, Tanggal, Kode Barang, Nama Barang, Jumlah Barang, Total, Uang Muka
   Deskripsi : Sebagai keterangan laporan produksi yang akan diberikan kepada manajer
6. Nama Dokumen : Laporan Barang Masuk
   Sumber : Bagian Produksi
   Rangkap : 1 (satu) lembar
   Item Data : No Surat, Tanggal Masuk, Nama Supplier, Kode Barang, Nama Barang, Jumlah Barang, Status
   Deskripsi : Sebagai keterangan laporan bahan baku yang sudah masuk

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur kerja yang terlibat dalam sistem informasi pembelian dan pemesanan yang sedang berjalan pada CV. KDT Bandung adalah sebagai berikut. Prosedur Penggajian yang sedang berjalan, sebagai berikut :

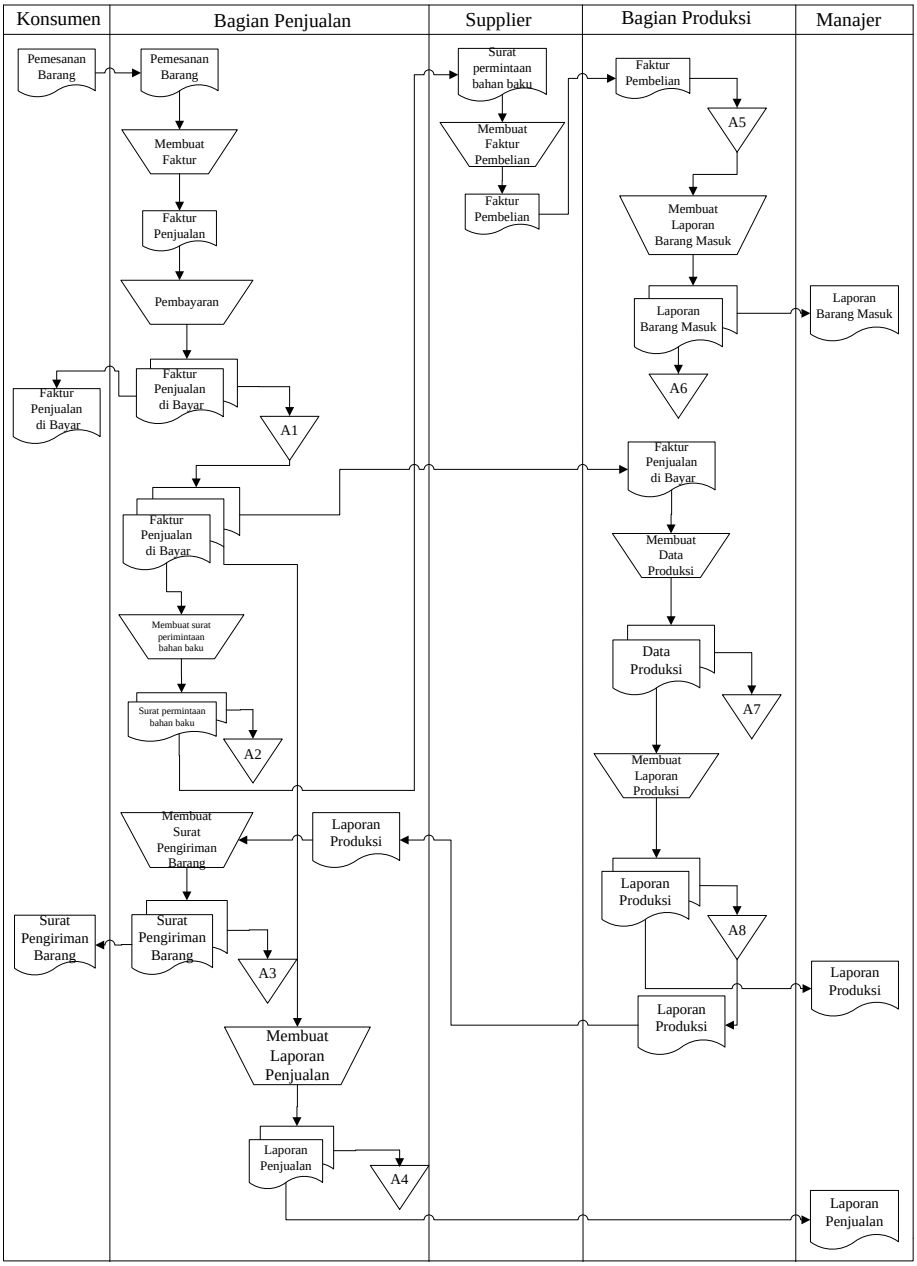
1. Pelanggan datang untuk memesan barang
2. Pelanggan menyerahkan data barang yang akan dipesan kepada bagian penjualan
3. Bagian penjualan membuatkan faktur penjualan

4. Pelanggan melakukan pembayaran uang muka kepada bagian penjualan
5. Pelanggan menerima faktur penjualan dibayar dari bagian penjualan sebagai bukti transaksi
6. Bagian penjualan membuat daftar barang untuk diberikan kepada bagian produksi
7. Bagian penjualan membuat surat permintaan bahan baku untuk diberikan kepada supplier
8. Supplier membuat faktur pembelian untuk di berikan kepada bagian produksi
9. Bagian Produksi membuat laporan Barang Masuk untuk diberikan kepada Manajer
10. Bagian penjualan membuat surat pengiriman untuk diberikan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang
11. Bagian penjualan membuat laporan pemesanan untuk diberikan kepada manajer
12. Bagian produksi membuat laporan produksi untuk diberikan kepada manajer.

4.1.2.1 Flow Map

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi danmenelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari

mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Berikut ini *flowmap* prosedur yang berjalan di CV. KDT Bandung.



Gambar 4.1 Flowmap Sistem Yang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip Faktur Penjualan di bayar dibagian penjualan

A2 : Arsip Surat permintaan bahan baku dibagian penjualan

A3 : Arsip Surat Pengiriman Barang dibagian penjualan

A4 : Arsip Laporan Penjualan dibagian penjualan

A5 : Arsip Faktur Pembelian dibagian produksi

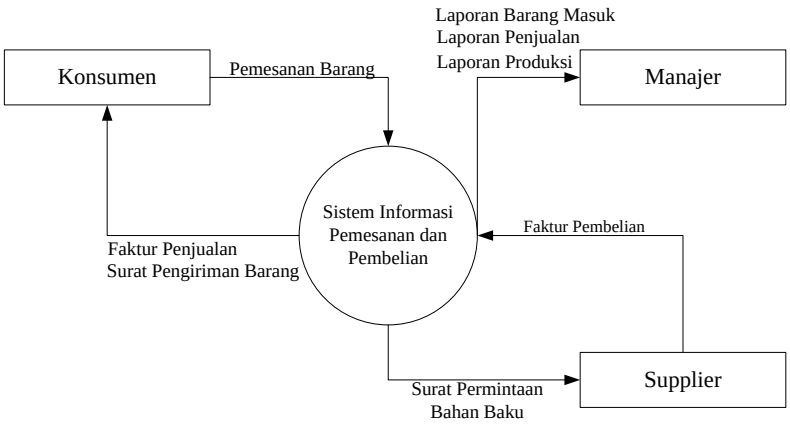
A6 : Arsip Laporan Barang Masuk dibagian produksi

A7 : Arsip Data Produksi dibagian produksi

A8 : Arsip Laporan Produksi dibagian produksi

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Pemesanan dan Pembelian di CV. KDT Bandung yang sedang berjalan.



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Yang Berjalan

Entitas Internal :

1. Bagian Penjualan adalah bagian yang bertugas dalam semua aktivitas pemesanan maupun pembelian barang seperti memeriksa data pelanggan, dan pemesanan barang dari konsumen sampai pembuatan laporan penjualan kepada manajer
2. Bagian produksi adalah bagian yang membuat dan memberikan laporan produksi kepada manajer

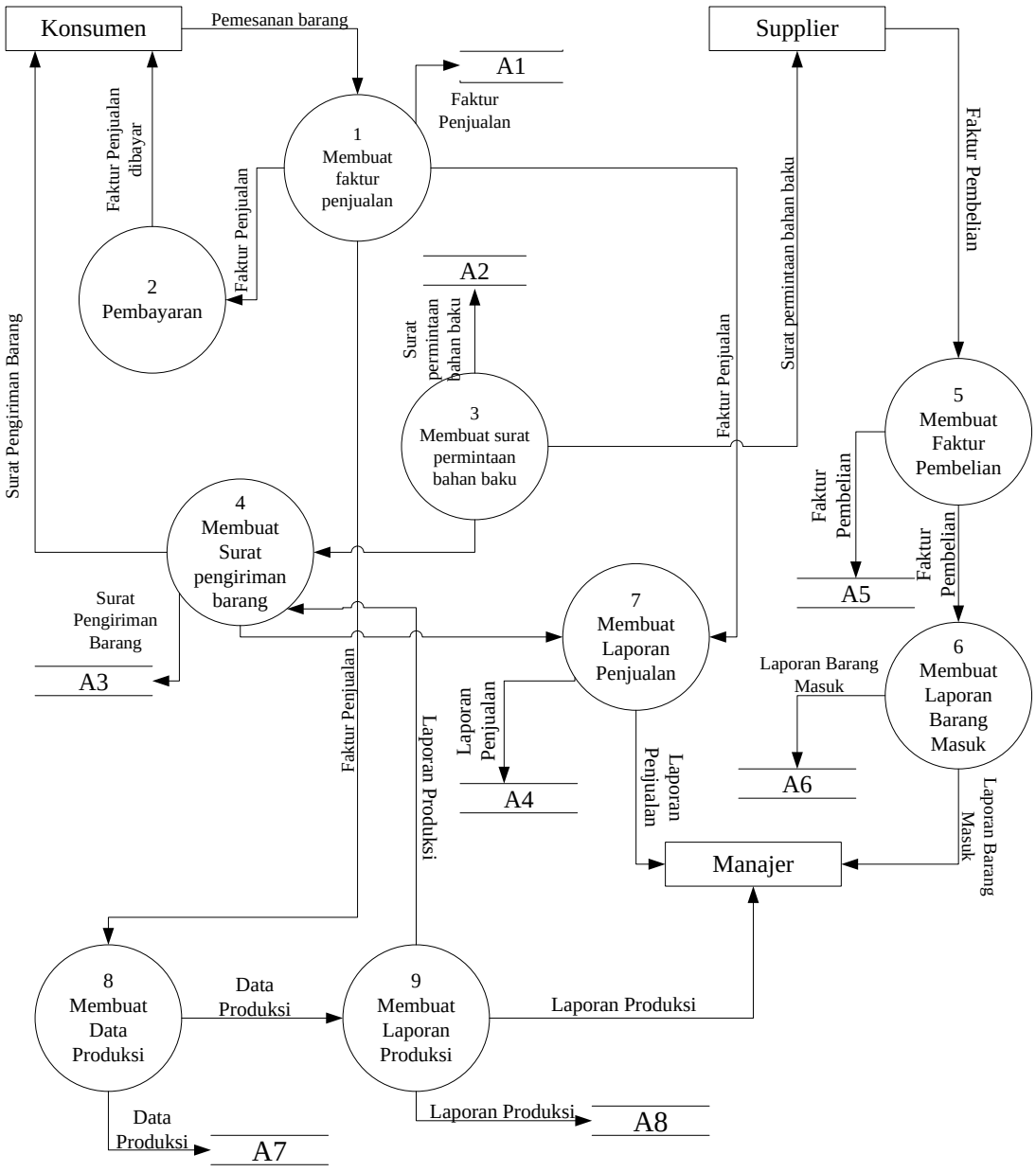
Entitas Ekternal :

1. Pelanggan adalah orang yang membeli atau memesan barang
2. Supplier adalah orang yang menyediakan bahan baku
3. Manajer adalah pemilik perusahaan yang mengontrol, mengawasi perusahaan, dan menerima laporan pemesanan dari bagian penjualan.

4.1.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Pemesanan yang sedang berjalan di CV. KDT Bandung dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Data Flow Diagram (DFD) Sistem Yang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem informasi pemesanan dan pembelian yang sedang berjalan. Berikut ini beberapa

permasalahan - permasalahan yang terdapat pada sistem yang berjalan tersebut :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Entitas	Rencana Pemecahan
1	Proses transaksi masih menggunakan cara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem yang terkomputerisasi untuk proses transaksi agar proses transaksi menjadi lebih cepat dan akurat
2	Pengolahan data masih menggunakan buku sehingga apabila kita membutuhkan data akan memakan waktu yang lama untuk mencarinya	Bagian penjualan	Dibuatkan sistem pengolahan data yang terkomputerisasi agar mudah mencari data yang kita butuhkan dengan cepat dan tepat
3	Lambatnya proses pembuatan laporan penjualan karena masih menggunakan cara manual dalam proses	Bagian penjualan	Dibuatkan Sistem pembuatan laporan penjualan secara otomatis dengan menggunakan sistem

	pembuatannya		yang terkomputerisasi agar proses pembuatan laporan menjadi cepat

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam proses transaksi penjualan dan pembelian barang. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang di usulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara manual dan masih menggunakan arsip, sedangkan sistem yang diusulkan prosesnya menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi agar proses pemesanan dan pembelian menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi yang diusulkan juga mempunyai database tersendiri untuk menyimpan data sehingga keamanannya lebih terjamin.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna *(user)* mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga sudah dapat mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada sasaran, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi di rancang dengan tujuan komunikasi kepada pemakai bukan untuk pembuat program.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi yang di usulkan memiliki beberapa keunggulan dan persediaan dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang di usulkan telah terkomputerisasi, lebih mudah digunakan, integritas data terjaga, tidak memakan banyak waktu dalam proses pemesanan dan pembelian barang, sistem ini juga sangat mudah digunakan sehingga user tidak akan mengalami kesulitan saat memakai sistem ini.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem informasi pemesanan dan pembelianbarang yang lama dan baru adalah jika yang lama menggunakan cara manual dan

dokumen atau data-data berbentuk buku sedangkan sistem informasi yang baru menggunakan alat bantu komputer dan dilakukan secara otomatis.

Proses atau prosedur pelayanan penjualan yang diusulkan adalah:

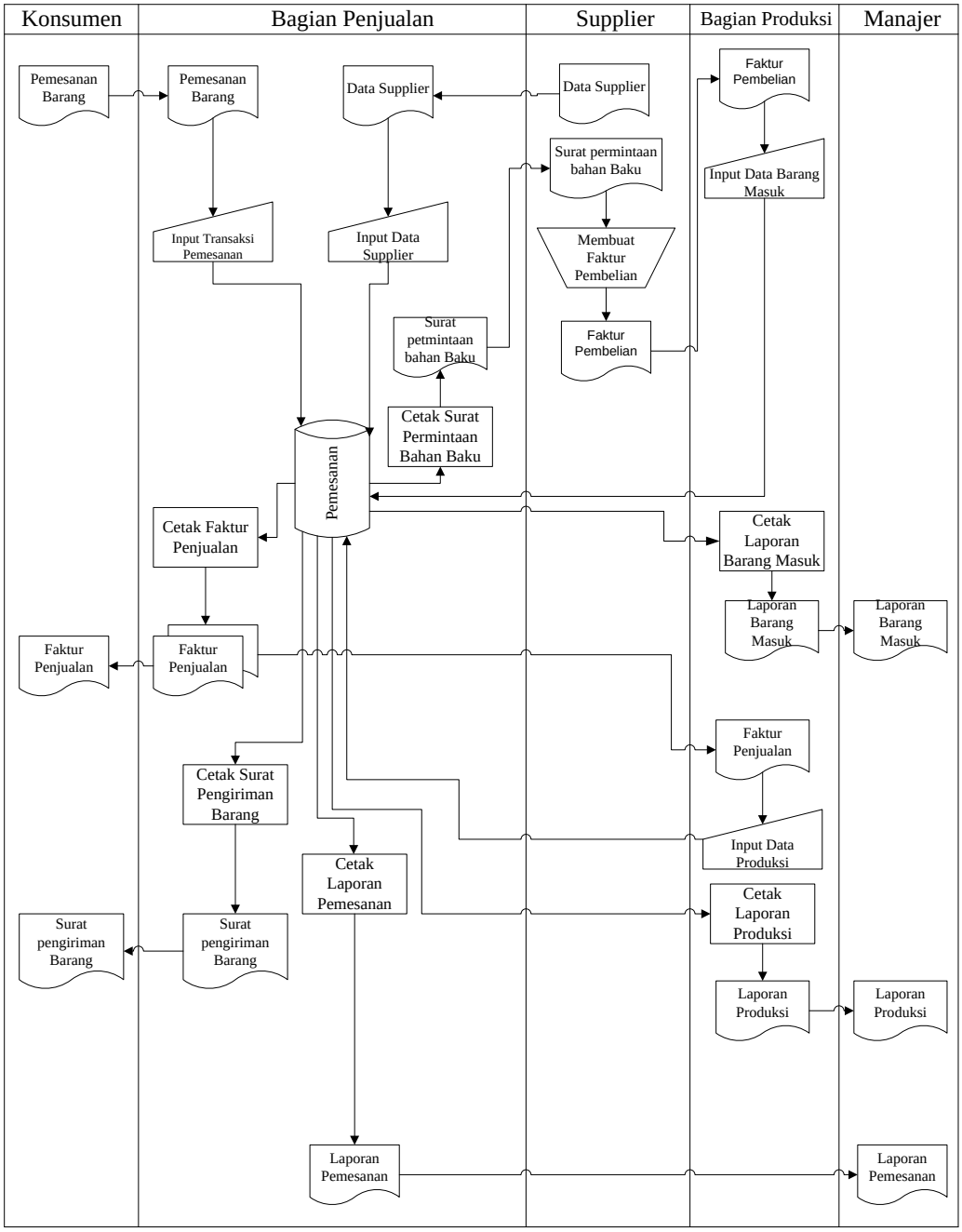
1. Pelanggan datang memesan barang dengan memberikan spesifikasi yang diinginkan.
2. Bagian penjualan menginput data pemesanan dan pembelian ke database pemesanan.
3. Pelanggan melakukan pembayaran uang muka secara tunai kepada bagian penjualan.
4. Bagian penjualan membuat faktur pemesanan dan pembelian untuk diberikan kepada pelanggan.
5. Bagian penjualan mencetak daftar barang untuk diberikan kepada bagian produksi
6. Bagian produksi menginput data produksi ke database
7. Bagian penjualan membuat surat permintaan bahan baku yang diberikan kepada supplier.
8. Supplier membuat faktur pembelian untuk di berikan kepada bagian produksi
9. Bagian produksi menginputkan data barang masuk dan mencetak laporan barang masuk yang akan diberikan kepada manajer
10. Bagian penjualan membuat surat pengiriman barang untuk diberikan kepada pelanggan pada saat pengiriman barang.

11. Bagian penjualan mencetak laporan pemesanan dan pembelian yang akan diberikan kepada manajer.
12. Bagian penjualan mencetak laporan produksi yang akan diberikan kepada manajer.

Prosedur yang lama dan baru tidak jauh berbeda hanya pengolahan datanya saja yang berubah dari manual menjadi sistem terkomputerisasi.

4.2.3.1. *Flowmap*

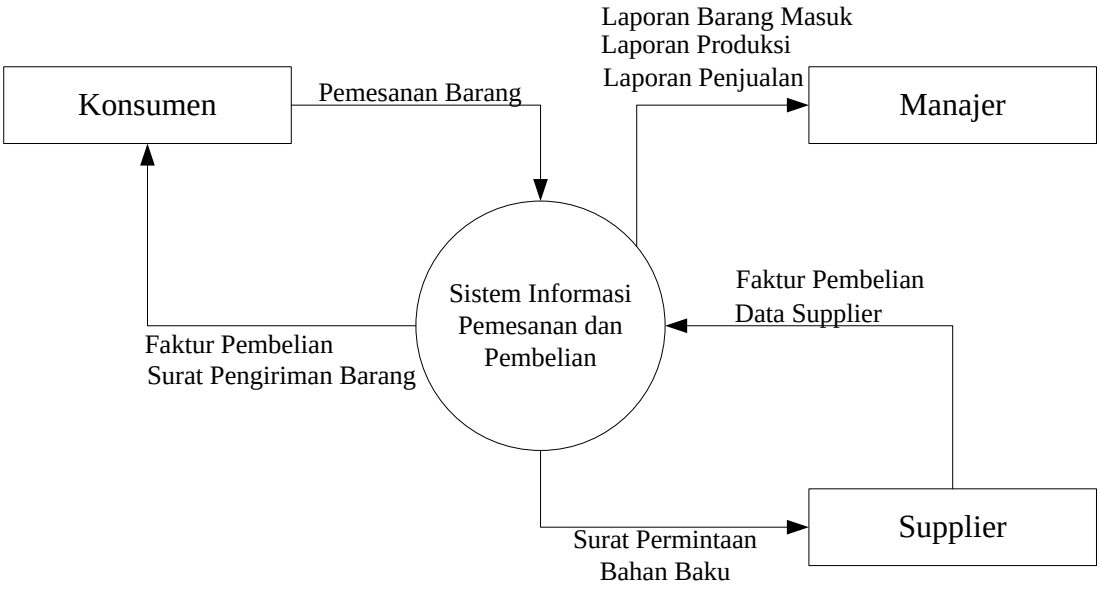
Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi danmenelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci *flowmap* menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. *Flowmap* bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Berikut ini *flowmap* prosedur yang diusuljan di CV. KDT Bandung.



Gambar 4.4 Flowmap Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Pemesanan dan Pembelian di CV. KDT Bandung yang diusulkan.

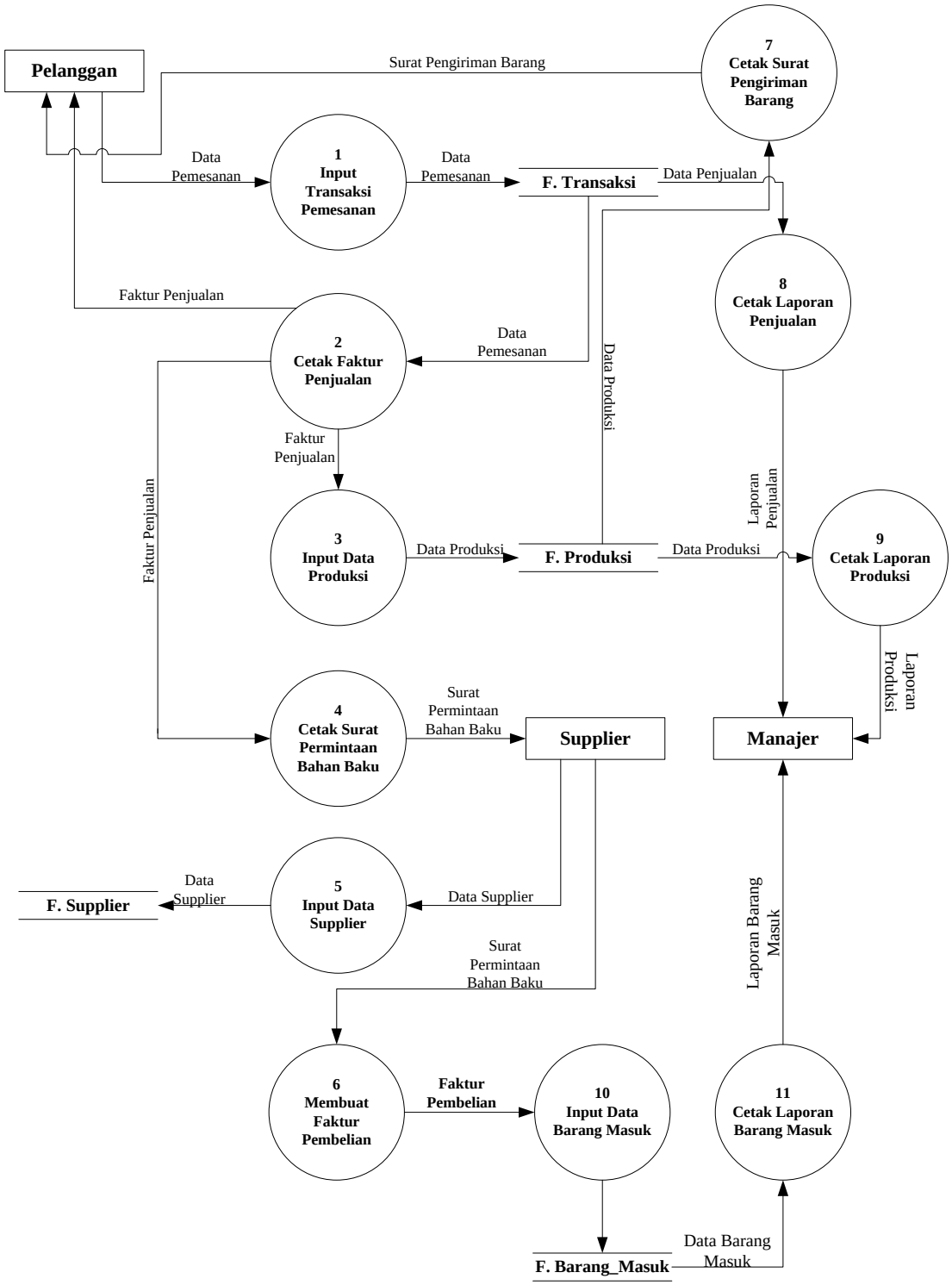


Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.3 *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram Sistem Informasi Pemesanan dan Pembelian yang diusulkan di CV. KDT Bandung dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.6 Data Flow Diagram (DFD) Sistem Yang Diusulkan

4.2.4 Kamus Data

Kamus data merupakan sarana untuk mendokumentasikan hasil akhir dari pendefinisian basis data yang mengalir dalam sistem secara lengkap yang dapat dilihat berdasarkan aliran data dalam DFD. Berikut ini kamus data yang ada pada sistem informasi pemesanan dan pembelian di CV. KDT Bandung :

a. Nama Arus Data : Data Supplier
   Alias : -
   Aliran Data : Supplier – Proses 5 Input Data Supplier, Proses 5 Input Data Supplier – F. Supplier
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : no_supplier, nama_supplier, alamat, telepon

b. Nama Arus Data : Faktur Penjualan
   Alias : -
   Aliran Data :F. Transaksi – Proses 2 Cetak Faktur Penjualan, Proses 2 Cetak Faktur Penjualan - Pelanggan
   Bentuk Data : Dokumen
   Struktur Data : tanggal, no_faktur, nama_konsumen, alamat, kode_barang, nama_barang, harga_satuan, jumlah_barang, subtotal, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan

c. Nama Arus Data : Surat Permintaan Bahan Baku

Alias : -

Aliran Data : Proses 2 Cetak Faktur Penjualan – Proses 4 Cetak Surat Permintaan Bahan Baku, Proses 4 Cetak Surat Permintaan Bahan Baku – Supplier

Bentuk Data : Dokumen

Struktur Data : no_surat, no_supplier, nama_supplier, nama_Barang, jumlah_barang

d. Nama Arus Data : Surat Pengiriman Barang

Alias : -

Aliran Data :F. Produksi – Proses 7 Cetak Surat Pengiriman Barang, Proses 7 Cetak Surat Pengiriman Barang – Pelanggan

Bentuk Data : Dokumen

Struktur Data :no_surat, no_kendaraan, no_faktur, tanggal, nama_konsumen, alamat, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_satuan, subtotal, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan

e. Nama Arus Data : Laporan produksi

Alias : -

	Aliran Data	: F. Produksi – Proses 9 Cetak Laporan Produksi, Proses 9 Cetak Laporan Produksi - Manajer
	Bentuk Data	: Dokumen
	Struktur Data	:no_produksi, tanggal, no_faktur, nama_konsumen, kode_barang, nama_barang, status
f.	Nama Arus Data	: Laporan penjualan
	Alias	: -
	Aliran Data	: F. Transaksi – Proses 8 Cetak Laporan Penjualan, Proses 8 Cetak Laporan Penjualan - Manajer
	Bentuk Data	: Dokumen
	Struktur Data	: no_faktur, tanggal, nama_konsumen, nama_barang, jumlah_barang, total_harga, status
g.	Nama Arus Data	: Laporan Barang Masuk
	Alias	: -
	Aliran Data	: F. Barang Masuk – Proses 11 Cetak Laporan Barang Masuk, Proses 11 Cetak Laporan Barang Masuk - Manajer
	Bentuk Data	: Dokumen

Struktur Data : no_surat, tanggal_masuk, nama_supplier, nama_barang, jumlah_barang, status

4.2.5 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedangkan yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan field-field yang berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

Perancangan basis data dapat diartikan yaitu menciptakan atau merancang kumpulan data yang terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Basis data itu sendiri dapat diartikan sebagai:

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan satu sama lain
2. Kumpulan data yang disimpan secara bersama-sama untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

4.2.6 Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk table atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database mudah dimodifikasi.Berikut ini adalah normalisasi sistem informasi akademik yang diusulkan.

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormal)

   {no_supplier, nama_supplier, alamat, telepon, tanggal, no_faktur, nama_konsumen, alamat, kode_barang, nama_barang, harga_satuan, jumlah_barang, subtotal, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan, no_surat, no_supplier, nama_supplier, nama_Barang, jumlah_barang, no_surat, no_kendaraan, no_faktur, tanggal, nama_konsumen, alamat, kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, harga_satuan, subtotal, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan, no_produksi, tanggal, no_faktur, nama_konsumen, kode_barang, nama_barang, status, no_faktur, tanggal, nama_konsumen, nama_barang, jumlah_barang, total_harga, status, no_surat, tanggal_masuk, nama_supplier, nama_barang, jumlah_barang, status}

2. Normal ke - 1

   {no_supplier, nama_supplier, alamat, telepon, tanggal, no_faktur, nama_konsumen, kode_barang, nama_barang, harga_satuan, jumlah_barang, subtotal, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan, no_surat, no_kendaraan, no_produksi, status}

3. Normal ke – 2

   a. supplier = {*no_supplier, nama_supplier, alamat, telepon}
   b. barang = { *kode_barang, nama_barang , harga_satuan}

c. produksi = { *no_produksi, tanggal, **no_faktur, nama_konsumen, status}
d. transaksi = { *no_faktur, tanggal, nama_konsumen, **kode_barang, nama_barang, jumlah_barang, subtotal, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan, status}
e. Pengiriman = { *no_surat, tanggal, no_kendaraan, **no_faktur, nama_konsumen, alamat}.
f. Permintaan ={*no_surat, **no_supplier, nama_supplier, nama_barang, jumlah_barang}
g. barang_masuk ={no_surat, nama_supplier, nama_barang, jumlah_barang, status}

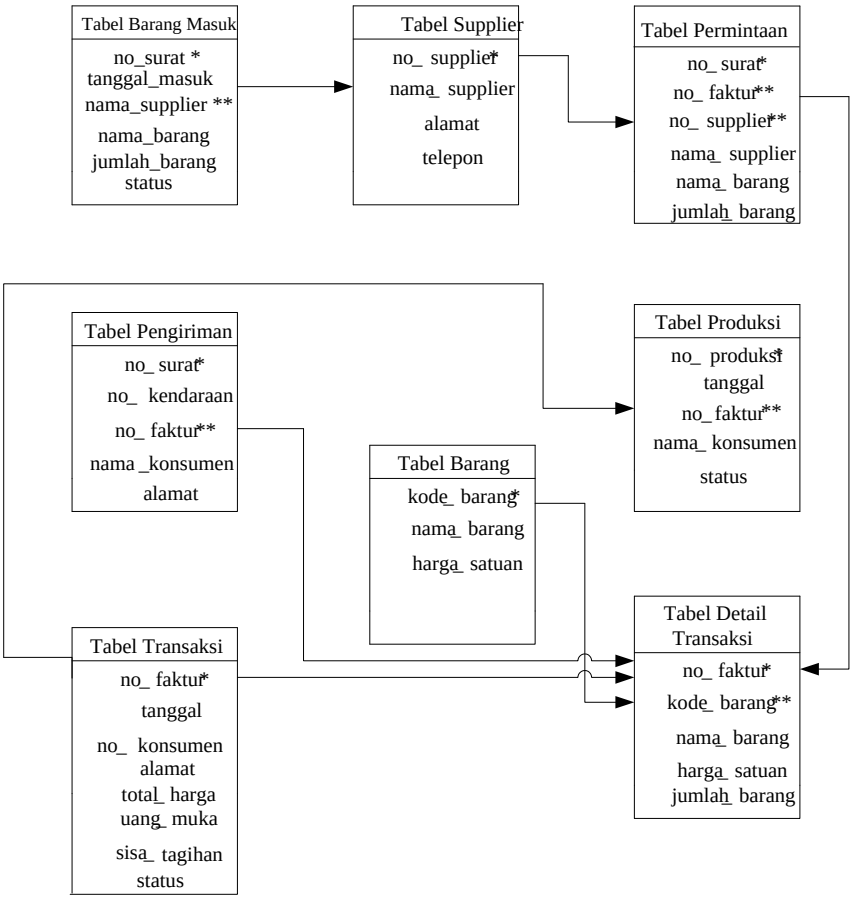
4. Bentuk normal ke – 3
   a. supplier = {*no_supplier, nama_supplier, alamat, telepon}
   b. barang = {*kode_barang, nama_barang, harga_satuan}
   c. permintaan ={*no_surat, **no_faktur, **no_supplier, nama_supplier, nama_barang, jumlah_barang}
   d. produksi ={*no_produksi, tanggal, **no_faktur, nama_konsumen, status }
   e. pengiriman ={*no_surat, tanggal, no_kendaraan, **no_faktur, nama_konsumen }
   f. transaksi ={*no_faktur, tanggal, nama_konsumen, total_harga, uang_muka, sisa_tagihan,status}

g. detail_transaksi = {*no_faktur, **kode_barang, nama_barang, harga_satuan, jumlah_barang, subtotal}

h. barang_masuk ={no_surat, tanggal_masuk, nama_supplier, nama_barang, jumlah_barang, status}

4.2.7 Tabel Relasi

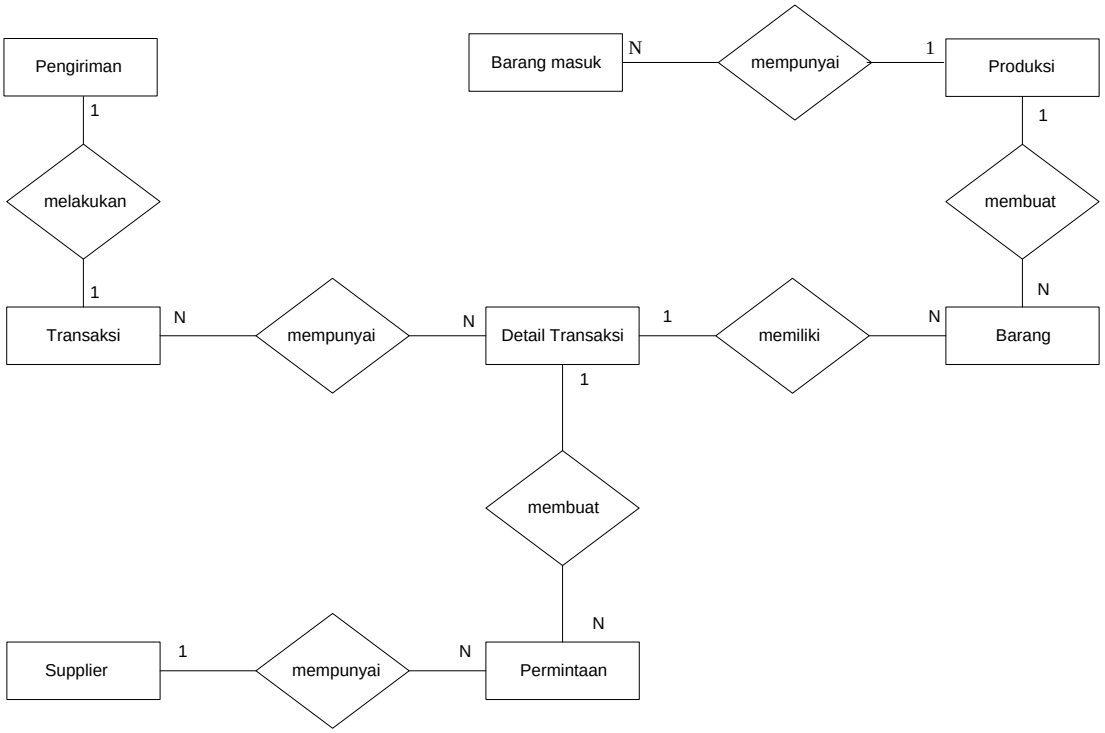
Proses ini merupakan hubungan antar file yang satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Relasi Tabel

4.2.8 Entity Relationship Diagram

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang salig berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Gambar ERD sebagai berikut:



Gambar 4.8 Entity Relationship Diagram

4.2.9 Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur file *database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. File Barang

   a. Nama File : Barang

   b. Primary Key : Kode barang

   c. Jumlah Field : 3

Tabel 4.2. File Barang

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	kode_barang	Varchar	10	Kode barang
2	nama_barang	Varchar	20	Nama barang
3	harga_satuan	Double		Harga satuan

2. File Barang Masuk

   a. Nama File : Barang Masuk

   b. Primary Key : No Surat

   c. Jumlah Field : 6

Tabel 4.3. File Barang Masuk

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_surat	Varchar	10	No Surat
2	tanggal_masuk	Varchar	20	Tanggal Masuk
3	nama_supplier	Varchar	30	Nama Supplier
4	nama_barang	Varchar	50	Nama Barang
5	jumlah_barang	Varchar	15	Jumlah Barang Masuk

6	status	Varchar	30	Status Barang

3. File Supplier

a. Nama File : Supplier

b. Primary Key : No pelanggan

c. Jumlah Field : 4

Tabel 4.4. File Supplier

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_supplier	Varchar	10	No Supplier
2	nama_supplier	Varchar	30	Nama Supplier
3	alamat	Varchar	50	Alamat
4	telepon	Varchar	15	Telepon

4. File Pengiriman

a. Nama File : Pengiriman

b. Primary Key : No surat

c. Jumlah Field : 5

Tabel 4.5. File Pengiriman

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_surat	Varchar	10	No surat
2	tanggal	Varchar	15	Tanggal Kirim
3	no_kendaraan	Varchar	15	No kendaraan

4	no_faktur	Varchar	10	No Faktur
5	nama_pelanggan	Varchar	30	Nama Perusahaan

5. File Produksi

   a. Nama File : Produksi

   b. Primary Key : No produksi

   c. Jumlah Field : 5

Tabel 4.6. File Produksi

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_produksi	Varchar	10	No produksi
2	tanggal	Varchar	15	Tanggal Produksi
3	No_faktur	Varchar	15	No Faktur
4	Nama_pelanggan	Varchar	30	Nama Pelanggan
5	status	Varchar	20	Status Produksi

6. File Permintaan

   a. Nama File : permintaan

   b. Primary Key : No produksi

   c. Jumlah Field : 6

Tabel 4.7. File Permintaan

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_surat	Varchar	10	No Surat
2	no_faktur	Varchar	10	No Faktur
3	no_supplier	Varchar	10	No Supplier
4	nama_supplier	Varchar	30	Nama Supplier
5	nama_barang	Varchar	30	Nama Barang
6	jumlah_barang	Int		Jumlah Barang

7. File Transaksi

   a. Nama File : Transaksi

   b. Primary Key : No Faktur

   c. Jumlah Field : 7

Tabel 4.8. File Transaksi

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	10	No faktur
2	tanggal	Date		Tanggal transaksi
3	no_pelanggan	Varchar	10	No Pelanggan
4	nama_pelanggan	Varchar	30	Nama Pelanggan
5	total_harga	Int	15	Total Harga
6	uang_muka	Double		Uang Muka

7	sisa_tagihan	Double		Sisa Pembayaran
8	status	Varchar	20	Status Pembayaran

8. File Detail Transaksi

a. Nama File : Detail Transaksi

b. Primary Key : No Faktur

c. Jumlah Field : 6

Tabel 4.9. File Detail Transaksi

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	no_faktur	Varchar	10	No faktur
2	kode_barang	Varchar	10	Kode Transaksi
3	nama_barang	Varchar	10	Nama Barang
4	harga_satuan	Varchar	30	Harga Barang
5	jumlah_barang	Int	15	Jumlah Barang
6	subtotal	Double		Total harga dari jumlah barang di kali harga satuan

4.2.10 Kodefikasi

Kodefikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :

1. Kode Barang : Logam-0001

   Untuk menunjukan : Jenis Barang – Nomor urut

2. No Supplier : SPL-0001

   Untuk menunjukkan : Supplier – Nomor urut

3. No Faktur : F0001–11–12

   Untuk menunjukkan : No Faktur – Bulan – Tahun

4. No Surat : SPB-0001

   Untuk menunjukkan : Kode Surat – No Urut

5. No Produksi : PRD-0001

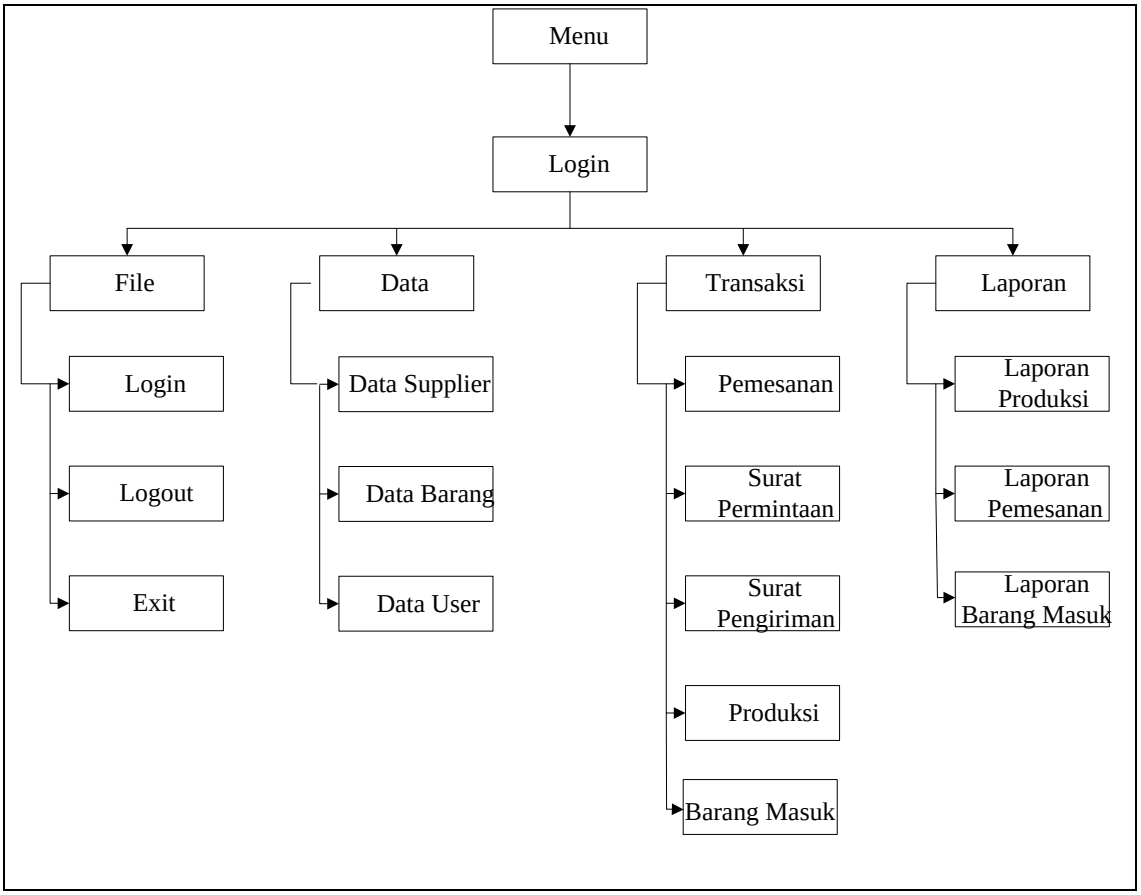
   Untuk menunjukkan : Kode produksi- No Urut

4.2.11 Perancangan Antar Muka

bab ini membahas mengenai struktur menu, perancangan input output yang akan digunakan pada pembuatan sistem informasi penjualan di CV. KDT Bandung.

4.2.11.1. Struktur menu

Rancangan struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasionalisasikan sistem penjualan barang pada CV. KDT Bandung agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Bentuk rancangan menu adalah sebagai berikut:



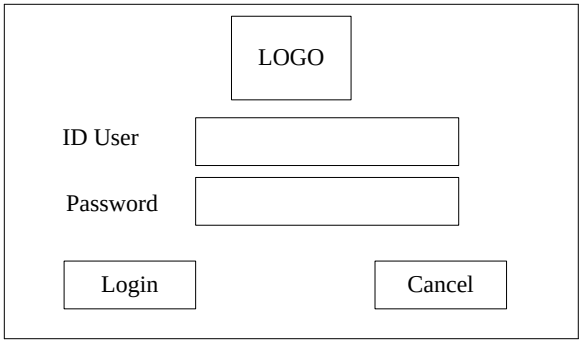
Gambar 4.9 Struktur Menu

4.2.11.2. Perancangan Input

Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi,dimana informasi atau data, yang terdiri dari transaksi, angka-angka, dan grafik atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi, akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi penjualan di CV. KDT Bandung adalah sebagai berikut :

a. Form Login

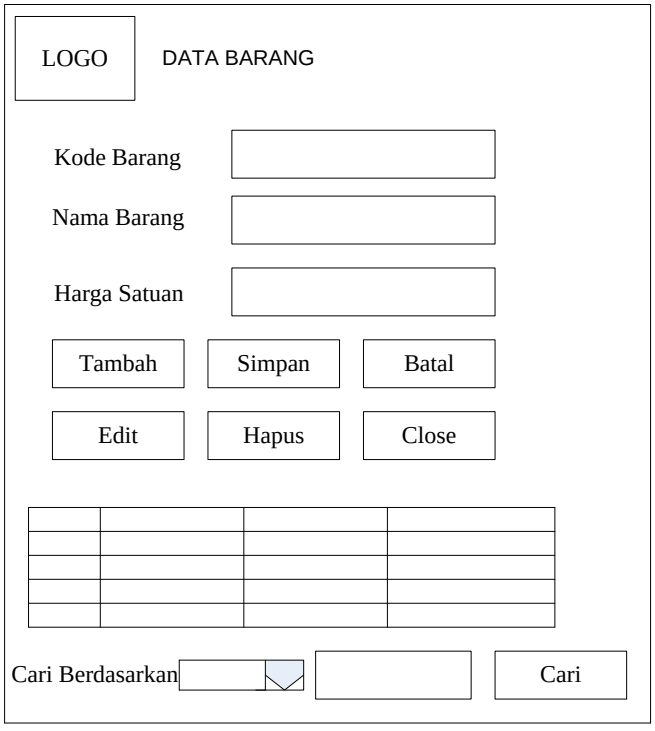
Form ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses.



Gambar 4.10 Rancangan Form Login

b. Form Data Barang

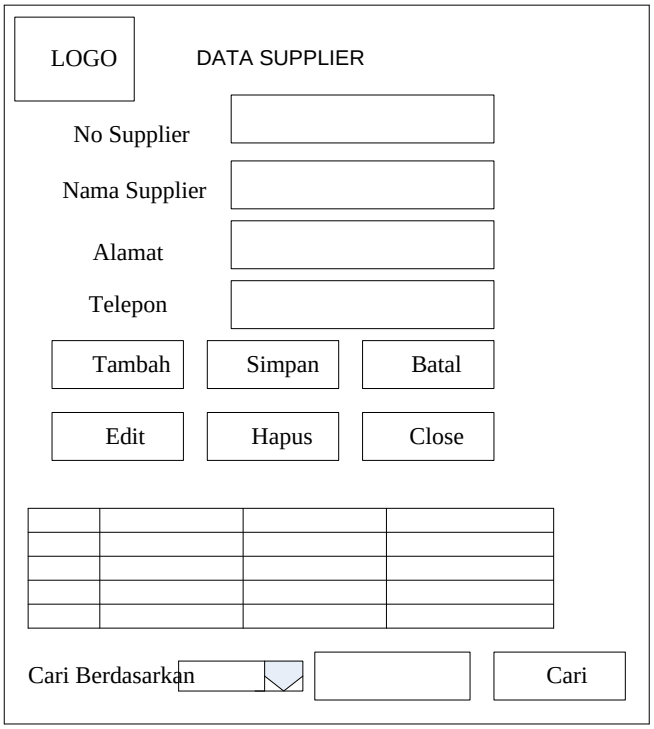
Form ini digunakan untuk menginput data barang yang baru, pada form ini ada beberapa tombol untuk membantu user dalam penggunaan program.



Gambar 4.11 Form Data Barang

c. Form Data Supplier

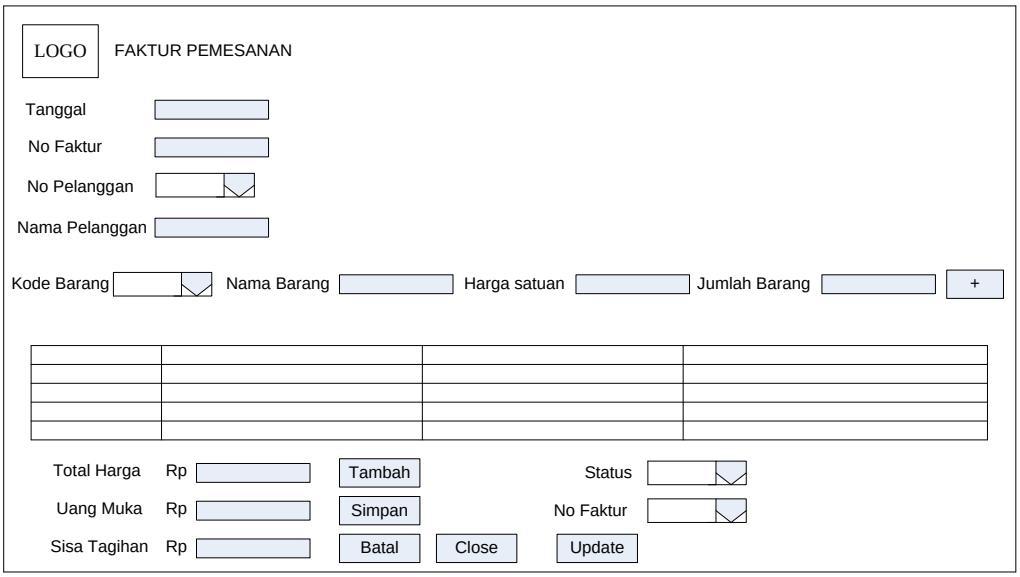
Form ini digunakan untuk menginputkan data supplier baru, ada beberapa tombol untuk membantu user dalam penggunaan program.



Gambar 4.12 Form Data Supplier

d. Form Faktur Pemesanan

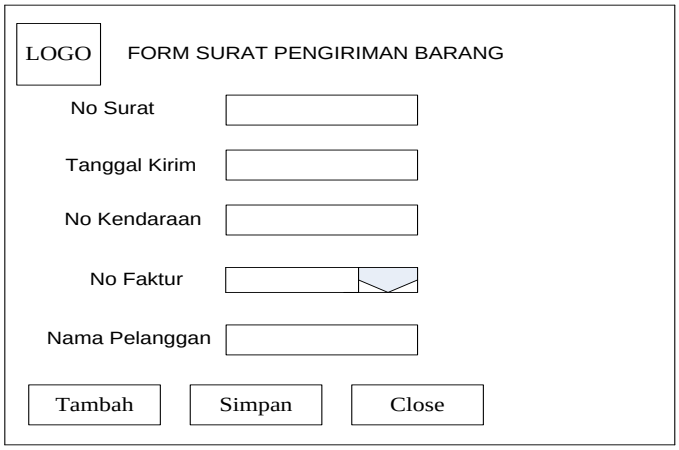
Form ini digunakan untuk menginputkan data transaksi pemesanan dan sebagai bukti untuk diberikan kepada pelanggan.



Gambar 4.13 Form Faktur Pemesanan

e. Form Surat Pengiriman Barang

Form ini digunakan untuk menginputakan data pengiriman barang dan sebagai bukti untuk diberikan kepada pelanggan.



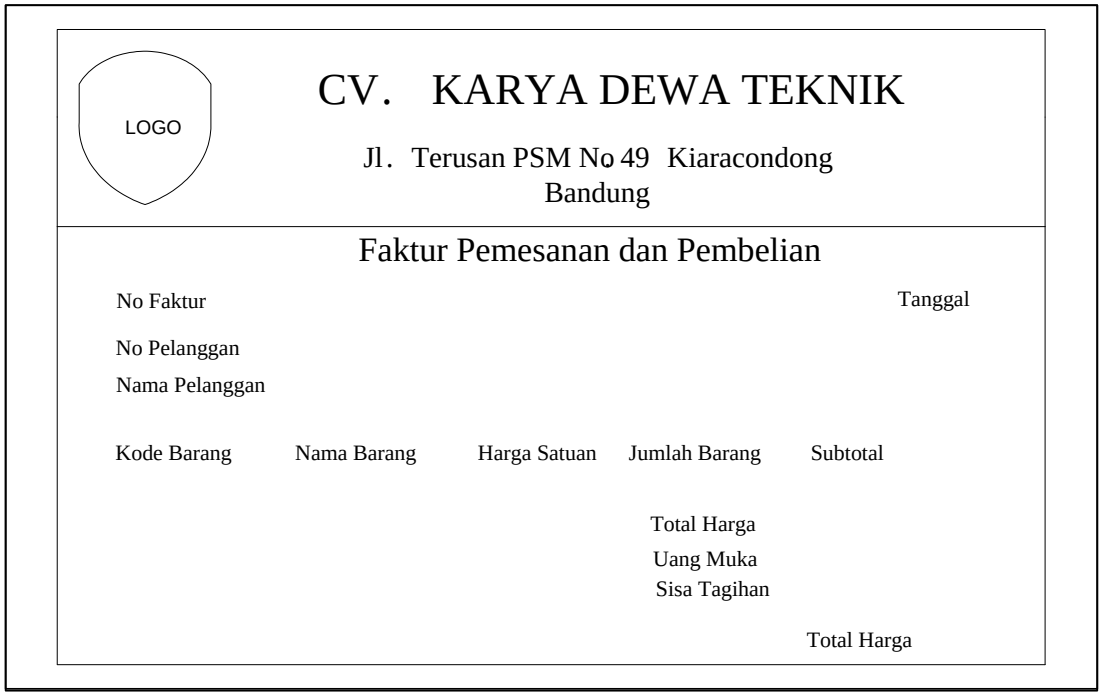
Gambar 4.14 Form Surat Pengiriman Barang

4.2.11.3. Perancangan Output

Perancangan output adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan dari proses input data dan pengolahan data oleh sistem. Output atau informasi yang dihasilkan sistem dari berupa *print out* kedalam bentuk kertas yang berguna bagi pengguna informasi tersebut.

a. Faktur Pemesanan

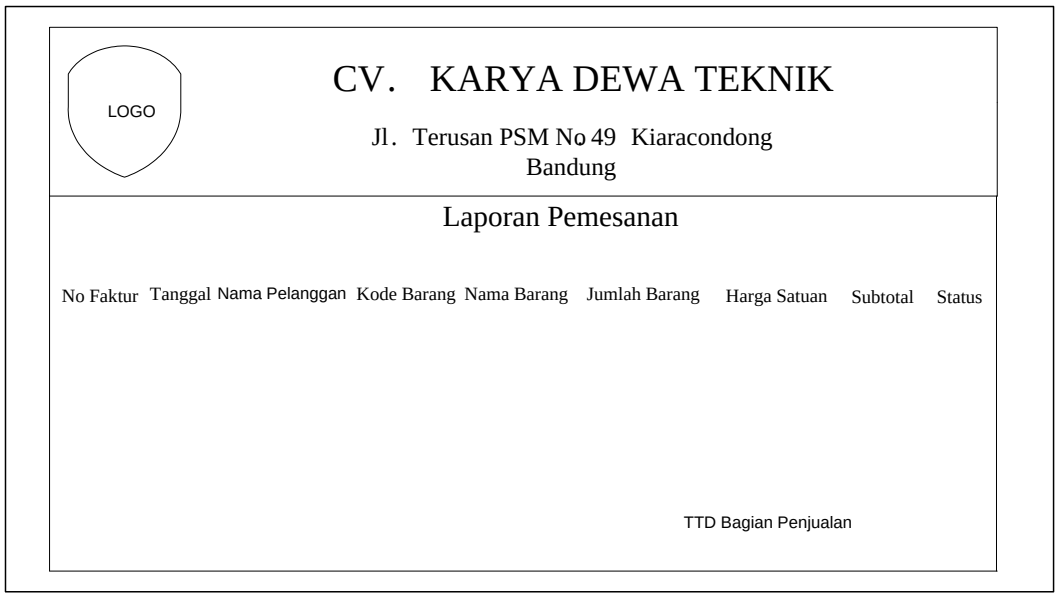
dokumen ini berisi tentang transaksi pemesanan untuk diserahkan ke pelanggan dari bagian penjualan.



Gambar 4.15 Faktur Pemesanan

b. Laporan Pemesanan

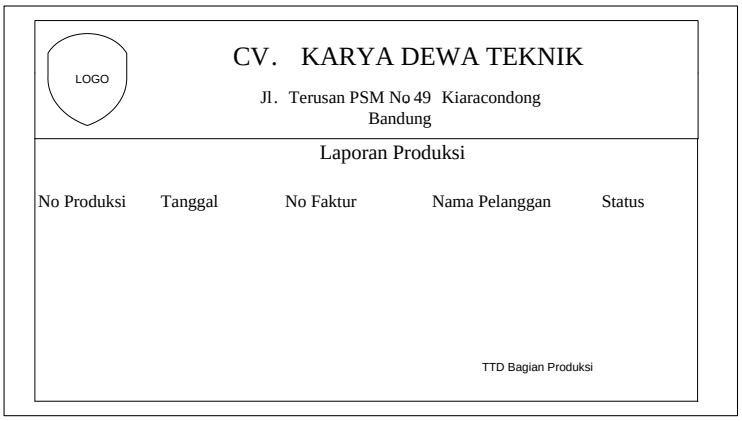
Laporan ini berisi tentang jumlah transaksi pemesanan yang terjadi untuk diserahkan ke pimpinan dari bagian penjualan.



Gambar 4.16 Laporan Pemesanan

c. Laporan Data Produksi

Laporan ini berisi tentang prosesproduksi barang yang sedang dilakukan dan diserahkan ke pimpinan oleh bagian produksi.



Gambar 4.17 Laporan Data Produksi